

EDUKASI PENCATATAN REKAM KESEHATAN PADA PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH

EDUCATION ON RECORDING HEALTH RECORDS IN THE SCHOOL HEALTH BUSINESS PROGRAM

Galuh Ismayanti¹, Delima Rahayu Istiqomah², Sylvia³

^{1,2}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kesuma Bangsa, Indonesia

³Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Lampung, Indonesia

email: galuhismayanti97@gmail.com,

Abstrak

Anak usia sekolah dasar (SD) berada dalam fase penting perkembangan yang memerlukan perhatian khusus terhadap kesehatan mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan permasalahan siswa adalah kebiasaan tidak sarapan dan aktivitas fisik berlebihan yang menyebabkan cedera. Faktor-faktor penyebab permasalahan ini bervariasi, mulai dari kurangnya asupan gizi dipagi hari sehingga energi tidak mencukupi untuk beraktivitas, dan resiko akibat aktivitas berlebihan tanpa persiapan yang memadai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan yang biasanya menyerang siswa di SDN 1 Gedung Air Sekolah Dasar Bandar Lampung serta implikasinya terhadap perkembangan mereka. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut dimulai dengan sosialisasi kegiatan, penggunaan buku rekam kesehatan sekolah, dan tatacara pengisian buku tersebut. Hasil kegiatan ini ditemukan bahwa belum adanya pencatatan rekam kesehatan yang baik, dikarenakan UKS yang ada di SD negeri 1 Gedong air masih belum berfungsi dan petugas UKS belum ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi holistik yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sekolah, dan individu, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan terbaik bagi siswa di sekolah Dasar. Intervensi tersebut meliputi peningkatan program pendidikan kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai di sekolah, serta kampanye kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Kesimpulannya yaitu pencatatan rekam kesehatan belum optimal sehingga memerlukan edukasi kepada pihak sekolah.

Kata kunci: Anak-anak SD; PHBS; UKS; Implementasi.

Abstract

Primary school age children are in an important phase of development that requires special attention to their health. Based on the results of observations and interviews, it shows that the students' problems are the habit of not eating breakfast and excessive physical activity that causes injuries. The factors that cause this problem vary, ranging from lack of nutritional intake in the morning so that there is not enough energy to do activities, and the risk of excessive activity without adequate preparation. This activity aims to identify and analyze health problems that usually attack students at SDN 1 Gedung Air Bandar Lampung Elementary School and its implications for their development. The strategy to achieve this goal begins with the socialization of activities, the use of school health record books, and the procedures for filling out the books. The results of this activity found that there was no good health record recording, because the UKS at SD Negeri 1 Gedong Air was still not functioning and UKS officers were not there. Therefore, it is necessary to undertake holistic interventions that involve many stakeholders, such as governments, schools, and individuals, to create the best health-supporting environment for students in primary schools. These interventions include improving health education programs, providing adequate health facilities in schools, and awareness campaigns on the importance of healthy lifestyles. The conclusion is that the recording of health records is not optimal, so it requires education to the school.

Keywords: Elementary school children; PHBS; UKS; Implementation.

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar (SD) berada dalam rentang usia 6 hingga 12 tahun (1)(2). Pada periode ini, anak mengalami perkembangan yang pesat di berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, sosial, dan emosional (3). Memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak pada generasi ini sangat penting untuk memastikan perkembangan yang optimal (4).

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak di SDN 1 Gedung Air, Bandar Lampung, yaitu kebiasaan mereka yang terkadang tidak sarapan berjumlah 15 anak dan mereka sering berlari-lari. Hal ini mengakibatkan 12 dari 15 anak tersebut mengalami cedera dan merasa lemas saat mengikuti kegiatan di sekolah. Selain itu, ada masalah lain yang perlu diperhatikan, yaitu pelaporan pendataan siswa yang masuk ke UKS tidak dilakukan pencatatan dengan baik.

Ketika seorang siswa mengalami masalah kesehatan dan memerlukan perawatan di UKS, penting untuk melakukan pencatatan yang akurat dan lengkap mengenai kondisi kesehatan siswa tersebut. Namun, di SDN 1 Gedung Air,

Bandar Lampung, pelaporan ini seringkali terabaikan. Akibatnya, tidak ada data yang jelas mengenai frekuensi dan jenis masalah kesehatan yang dialami siswa tanpa pencatatan yang baik, sulit untuk menganalisis pola masalah kesehatan yang mungkin berulang atau menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pencatatan yang baik di UKS dapat memberikan banyak manfaat. Pertama, data tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang sering mengalami masalah kesehatan dan memberikan perhatian khusus kepada mereka (5). Kedua, data ini bisa membantu sekolah dalam merencanakan program kesehatan yang lebih efektif, seperti program sarapan sehat atau kegiatan fisik yang aman dan sesuai untuk siswa (6).

Selain itu, pencatatan yang baik juga membantu dalam komunikasi dengan orang tua, sehingga mereka dapat lebih memahami kondisi kesehatan anak mereka dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan di rumah (7). Selain itu tertibnya administrasi pada Lembaga Pendidikan juga di lihat dari pencatatan yang baik di UKS (8).

Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam melakukan pencatatan di UKS. Petugas UKS perlu diberikan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan yang akurat dan cara melakukannya dengan benar. Selain itu, perlu ada sistem yang memudahkan proses pencatatan dan penyimpanan data, sehingga informasi kesehatan siswa dapat diakses dengan mudah dan cepat saat diperlukan (9). Dengan demikian, sekolah dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih baik kepada siswa dengan cara memberikan lingkungan belajar aman dan sehat.

Tujuan UKS untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, mendukung kegiatan belajar mengajar, dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat di kalangan siswa. Salah satu inisiatif penting dalam meningkatkan kesehatan siswa di lingkungan sekolah adalah pengembangan dan perluasan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (10).

Pada tahun 2021, Kementerian Kesehatan melakukan evaluasi terhadap operasional Trias UKS di sepuluh provinsi, dengan tiga komponen utama: sumber daya

manusia, manajemen, dan infrastruktur. Hasil evaluasi yang dilakukan Kemenkes menunjukkan banyak guru yang tidak mendapat pelatihan, Kepala Sekolah dan Madrasah tidak mengenal program UKS, motivasi guru untuk UKS rendah karena tidak ada angka kredit untuk guru Pembina UKS. Guru UKS, tidak ada buku pedoman materi kesehatan dan banyaknya materi kesehatan yang tidak diajarkan di (11).

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan terorganisir yang dilaksanakan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa (12). Tujuan program adalah menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, menunjang proses pembelajaran serta mendorong hidup sehat di kalangan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini pada Senin 24 Juni 2024 pukul 09.00-11.15 WIB di SD Negeri 1 Gedong Air. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu melakukan observasi langsung di seluruh fasilitas Unit Kesehatan Sekolah dan mengamati bagaimana pencatatan kesehatan siswa dilakukan. Kemudian dilakukan wawancara kepada petugas UKS dan diskusi dengan para guru SDN 1

Gedong Air menggunakan pedoman wawancara mengenai proses pencatatan dan penanganan kesehatan siswa. Mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan penanganan kesehatan siswa. Lalu melakukan ceramah selama 60 menit dan dokumentasi tentang penjelasan pencatatan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Presentasi dan ceramah adalah metode yang digunakan untuk sosialisasi kepada peserta yang berjumlah 22 siswa, guru kelas, petugas UKS dan Kepala SD Negeri 1 Gedong Air. Peserta diberikan informasi tentang pentingnya identifikasi kesehatan dan status kesehatan personal siswa.

Dalam program pencatatan Identifikasi dan Data Kesehatan Siswa/i, peserta mendapat penjelasan tentang cara pencatatan tanda pengenal atau dari Kartu Keluarga yang akurat. Dalam kegiatan ini peserta diberikan contoh kartu indeks siswa/siswi untuk memudahkan pendataan kesehatannya. Dalam Program Pencatatan Rekam Kesehatan Personal Siswa/i, peserta mendapatkan bagaimana menerapkan setiap kegiatan yang berhubungan

dengan kesehatan pada siswa/i. Untuk memudahkan pendokumentasian data kesehatan siswa diberikan contoh buku rekam kesehatan personal.

Program terakhir yaitu dengan melakukan Revitalisasi UKS, program ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas UKS yang ada dengan menyatakan bahwa seluruh pelayanan kesehatan personal yang disediakan oleh di SD Negeri 1 Gedong Air masih belum berfungsi sebagaimana mestinya karena hanya ada satu petugas UKS. Selain itu ada juga metode pendekatan dan pemeliharaan fasilitas. Tujuan dari metode pendekatan ini untuk memudahkan dan membuat lebih efisien dalam hubungan kebutuhan mitra. Pendekatan fasilitasi ini bertujuan untuk mengatasi hambatan dan mencapai target yang telah ditentukan.

UKS SD NEGERI 1 GEDONG AIR		
K. Jember, Dusun 1, Desa Gedong Air, Kec. D. Karang Duren, Kabupaten Lamongan, 62231		
NO. RM : [] [] [] [] [] [] [] [] [] []		
Nama	Jenis Kelamin	
Umur	Pekerjaan	
Alamat	No. HP	
Alamat Orang Tua	Rtg. Penyakit	
Tanggal	Anamnesis	Diagnosa

Gambar 1. Kartu Rekam Kesehatan Siswa



Gambar 2. Map Rekam Kesehatan Personal Siswa

Pembahasan

Penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa. Sosialisasi dan rapat tim inti untuk persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2024. Pihak mitra sangat antusias dan mengapresiasi dengan baik rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahapan ini kami memberi penjelasan tentang rencana kerja pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di lahan mitra, serta penjelasan singkat tentang buku rapor rekam kesehatan personal. Pada kegiatan ini sekaligus dengan penyerahan buku.

Sosialisasi dan Pelatihan kepada Guru kelas, Pembina UKS, Kepala sekolah dan siswa dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 yang dilaksanakan secara offline.

Pentingnya rekam kesehatan sekolah dijelaskan dalam sosialisasi dan pengarahannya ini, beserta cara penggunaan dan pengisian buku tersebut. Dalam pengisian dan pengisian buku rekam kesehatan sekolah, guru, petugas UKS, dan siswa akan berinteraksi satu sama lain. Pihak Mitra sangat membantu dan berkontribusi dalam kegiatan ini dengan memfasilitasi proses penyuluhan kami.



Gambar 3. Penyuluhan Pencatatan Rekam Kesehatan Personal Siswa

Kami berupaya untuk memfasilitasi ruang UKS dengan menyediakan perlengkapan yang dapat menunjang pelaksanaan rekam kesehatan personal dengan menyediakan lemari penyimpanan map rekam medis. Fasilitas berikut ini diharapkan dapat membantu mitra khususnya peserta didik dengan memberikan fasilitas yang nyaman terkait kesehatannya dan memastikan program UKS berjalan dengan baik.

Tenaga kesehatan tidak

menyadari manfaat dan kegunaan rekam medis, sehingga rekam medis yang dibuat tidak lengkap, tidak jelas, tidak tepat waktu. Inilah persoalan utama yang sering muncul dalam praktik rekam medis (13)(14). Hal ini juga menjadi penting dalam bidang pendidikan karena berkaitan dengan proses identifikasi kesehatan personal siswa dan rekam kesehatan sangat diperlukan karena menjadi penilaian terhadap tertibnya administrasi pada sebuah lembaga Pendidikan (15).

Hasilnya, pencarian data khususnya data kesehatan menjadi efektif dan efisien. Pencatatan Rekam Kesehatan Pribadi Siswa/i sangat penting untuk dijelaskan manfaatnya, antara lain: sebagai pedoman dan alat bagi guru dan siswa di UKS untuk memahami riwayat kesehatan siswa/siswi sehingga apabila terjadi permasalahan kesehatan, guru atau siswa dapat dengan cepat memberikan pertolongan yang tepat kepada siswanya; selain itu, terciptanya Rekam Kesehatan Personal Siswa/i yang jelas dan komprehensif akan meningkatkan kualitas pelayanan sehingga derajat kesehatan masyarakat berada pada kondisi terbaiknya; Rekam Kesehatan Personal Siswa/i adalah jenis informasi tentang kesehatan siswa

yang berguna untuk pengumpulan informasi dan penelitian di bidang kesehatan; data kesehatan yang tersedia dapat dijadikan bahan penelitian bagi para akademisi untuk meningkatkan kesehatan selama periode pengumpulan data (16).

Khususnya, Rekam Kesehatan Personal Siswa/i dapat digunakan sebagai sumber statistik kesehatan, yaitu untuk mengajarkan siswa tentang kemajuan kesehatan di sekolah dan untuk mengetahui jumlah orang yang terkena penyakit tertentu. (17). Kami sangat senang karena pelaksanaan program ini disambut dengan sangat baik oleh pihak sekolah. Dilihat dengan pemberian sambutan khusus saat pelaksanaan berupa penyediaan kelas dan jam khusus untuk kami.

Pihak sekolah merasa sangat berterima kasih karena program sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk anak-anak peserta didik. Antusiasme pihak sekolah juga ditunjukkan ikut membantu menertibkan peserta saat pelaksanaan acara.

Berdasarkan hasil sosialisasi identifikasi kesehatan siswa dan rekam kesehatan personal siswa, partisipan dalam kegiatan ini adalah guru kelas, petugas UKS, dan kepala sekolah. Mereka sangat antusias memperhatikan paparan tentang

pentingnya mengidentifikasi kesehatan pelajar dan mendokumentasikan kesehatan personal, dan pertimbangan hukumnya.

KESIMPULAN

Tertibnya administrasi pada Lembaga Pendidikan dapat di lihat dari pencatatan yang baik di UKS. Pelaksanaan program-program UKS secara optimal menjadikan peserta didik terbiasa hidup sehat dan memahami pentingnya kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Kesma Bangsa Gedong Air atas pendanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Kesuma Bangsa, Kepala Sekolah SDN 1 Gedong Air dan jajarannya serta para pendidik, para siswa, serta semua pihak yang turut menyukseskan dan membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENCES

1. Dewi MP, S N, Irdamurni I. Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar [Language, Emotional, and Social Development in Primary School-Aged Children]. *J Ilm Pendidik Dasar*. 2020;7(1):1.
2. Siagian VF, Tarigan S, Muharraran F. Analisis Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Karies Gigi pada Anak Usia 6-8 Tahun di SDS Kemala Bhayangkari 2 Rantau Prapat. *J Heal Sci Res*. 2022;5(1):59–68.
3. Khaulani F, S N, Irdamurni I. Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *J Ilm Pendidik Dasar*. 2020;7(1):51.
4. because it was forbidden , and considered rule *The Psychology of Anxiety* . By EUGENE. :616.
5. Rumana NA. Program Pencatatan Identifikasi Kesehatan dan Rekam Kesehatan Personal Siswa di SDN Duri Kepa 11 Pagi Jakarta Barat. *J Abdimas*. 2017;3(2):43–47.
6. Kemendikbud RI. Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Kementerian Pedidikan dan Kebudayaan. 2012. 122 p.
7. Natalia S, Anggraeni S. Skrining Kesehatan Anak Sekolah sebagai upaya deteksi Kesehatan sejak dini. *J Community Engagem Heal*. 2022;5(1):47–50.
8. Mulyana, Suci Ernaman Putri R,

- Farhansyah F. Pencatatan Identifikasi Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Di Madrasah Aliyah Nahdhatul Wathan Kelurahan Tanjung Riau. *BERNAS J Pengabdian Kpd Masy.* 2020;1(2):120–4.
9. Rahmawaty E. Evaluasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. *Qual J Kesehat.* 2019;13(1):28–35.
10. Sya'diyah H, Rachmawati DS, Widayanti DM, Kertapati Y, Mayasari AC, Chabibah N, et al. Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Era Pandemi COVID-19 Di SMA Hang Tuah I Daerah Pesisir Surabaya Jawa Timur. *J Pengabdian Kesehat.* 2021;4(2):185–97.
11. Pradita R, Mazaya S, Kusumo R, Nhifvella R, Kesehatan I. Pengenalan Personal Health Record Berbasis Mobile Bagi Siswa SMK Kesehatan Amanah Husada. *Duta Abdimas.* 2024;3(1):2829–2073.
12. Terapi P, Benson R, Tekanan T, Sistole D, Lansia P, Hipertensi D, et al. *Jurnal Abdimas Sainatika Jurnal Abdimas Sainatika.* 2022;1:89–98.
13. Kholili U. Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit. *J Kesehat Komunitas.* 2011;1(2):60–72.
14. Hermawan D, Apriyanti F, Mongkai CDS. Pengenalan Profesi Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada SMA Negeri 1 Kusan Hilir. *J Med Med.* 2024 Jul 30;3(2):253–8.
15. Apriana dan Umar E. *Buku Ajar Etika Dan Hukum Keperawatan.* 2024. 135 p.
16. Wahono BB. Perancangan Tatakelola Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Layanan Sistem Informasi Kesehatan (Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara). *Simetris J Tek Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.* 2015;6(1):101.
17. Sinta NS. Pencatatan Identifikasi Dan Rekam Kesehatan Personal Siswa Di Smpn 7 Kota Baubau. Vol. 7, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo.* 2023. p. 25–8.